BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian dari bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa moralitas tokoh dalam novel Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur! Karya Muhidin M. Dahlan dilihat dari perspektif teori Derrida tentang Dekonstruksi ialah perubahan perilaku tokoh Nidah Kirani setelah mengalami banyak sekali masalah yaitu masalah agama, kepercayaan, dan laki-laki. Nidah Kirani yang awalnya sosok yang dikenal sebagai wanita Muslimah yang taat berubah menjadi wanita yang berpetualang dari satu lelaki ke lelaki lain. Perubahan perilaku dari bermoral baik menjadi bermoral buruk disebabkan rasa percaya Nidah Kirani terhadap para Jemaah. Ia merasa sakit hati karena dicap pengkhianat setelah keluar dari Jemaah dan dianggap sebagai penyebab ajaran sesat di kampungnya sendiri. Ditambah dengan anggapannya terhadap Tuhan yang mengacuhkannya dan juga karena perasaan sakit hatinya terhadap Daarul Rachim yang meninggalkannya.

Keinginannya untuk menjadi pelacur ialah puncak dari rasa kecewanya dan pemberontakkannya terhadap Tuhan. Nidah Kirani menganggap bahwa menjadi pelacur bisa menjadikan lebih bermartabat dan memiliki kekuasaan atas laki-laki. Alasannya menjadi pelacur adalah karena ia ingin membuktikan bahwa laki-laki hanyalah sosok yang lemah atau inferior dihadapan perempuan seperti Nidah Kirani yang superior. Nidah Kirani merasa perempuan harus memiliki harga diri yang tinggi di depan laki-laki dan menjadi pelacur ialah salah satu cara

Nidah Kirani menghargai dirinya sendiri. Nidah Kirani dianggap sebagai perempuan jalang oleh masyarakat karena perilakunya yang bermoral buruk. Pak Tomo sebagai dosen sekaligus geromo untuk Nidah Kirani juga mengalami pembalikan sikap. Sosok Pak Tomo dikenal sebagai sosok yang berwibawa dan bijaksana ternyata memiliki kehidupan yang berbeda apabila berada di belakang istrinya. Namun, dikarenakan faktor keluarga dan agamalah yang membuat Pak Tomo tetap bertahan dengan istrinya.

Oposisi biner dalam teori dekonstruksi digunakan untuk menemukan unsur yang lebih dominan dibandingkan unsur yang lain, dalam hal ini adalah oposisi biner antara superior dan inferior. Superior dianggap sebagai dominan karena kedudukannya lebih tinggi dibandingkan inferior dalam segala hal. Nidah Kirani menjadikan dirinya superior karena ia merasa lebih memiliki kuasa atas tubuhnya dan terhadap laki-laki.

2 Saran

Penulis menyadari dalam penelitian terhadap novel *Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur!* karya Muhidin M. Dahlan ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap di masa selanjutnya ada peneliti lain yang dapat lebih menyempurnakan, baik dilakukan peneliti lain maupun peneliti sendiri, baik dengan tinjauan yang sama yaitu dekonstruksi atau dengan tinjauan lain yang dapat mengungkap masalah-masalah yang terdapat pada novel ini.

Semoga skripsi ini dapat berguna untuk menambah ilmu pengetahuan peneliti sendiri tentang sastra dan juga berguna bagi penelnti selanjutnya dalam

melakukan analisis terhadap novel *Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur!* karya Muhidin M. Dahlan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. 2015. Karakter Tokoh dalam Novel Kau, Aku dan Sepucuk Angpau Merah Karya Tere Liye. *Jurnal Humanika*, vol. 3, No. 15, Desember 2015.
- Ariesandi, D. 2017. Analisis Unsur Penokohan dan Pesan Moral dalam Novel Sang Pemimpin Karya Andrea Hirata Sebagai Upaya Pemilihan Bahan Ajar Apresiasi Sastra di SMA. *Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia*, vol. 1, No. 1, Februari 2017.
- Dahlan, M. M. 2016. *Tuhan, Izinkan Aku Menjadi!*. Yogyakarta: ScriPta Manent.
- Eliastuti, M. 2017. Analisis Nilai-Nilai Moral dalam Novel “*Kembang Turi*” karya Budi Sardjono. *Jurnal Genta Mulia*, vol. 8, No. 1, Januari 2017.
- Faruk, 2015. *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasanah, U. 2017. Nilai Moral dalam SAQ AL-BAMBU Karya Sa`ud Al-San`usi. *Adabiyat: Jurnal Bahasa dan Sastra*, vol. 1, No. 1, Juni 2017.
- Kemal, I. 2014. Analisis Tokoh dan Penokohan dalam Hikayat *Muda Balia* Karya Teuku Abdullah dan M. Nasir. *Jurnal Genta Mulia*, vol. 5, No. 2, Juli-Desember 2014.
- Karim., Budiman, A., Yusnan, M., Taufik. 2020. Aspek Spiritual dalam Novel *Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur!* karya Muhidin M. Dahlan. *Uniqbu Journal Of Social Sciences (UJSS)*, vol. 1. No. 1, April 2020.
- Kutha, R. N. 2015. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lestari, F. 2017. Analisis Wujud Budaya Bima (Mbojo) dan Nilai-nilai Pendidikan Dalam Novel *La Hami* karya Marah Rusli. *Skripsi* tidak diterbitkan. Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah. Universitas Mataram.
- Muhammad, A. 2009. *Derrida*. Yogyakarta: LkiS.
- Nilas, R., dan Nufus, H. 2014. *Pedoman Resmi EYD*. Jakarta: Wahyu Media.

- Norris, C. 2006. *Membongkar Teori Dekonstruksi Jacques Derrida*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Novia, W. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kashiko Press.
- Riani, U., Mukhlis., Subhayni. 2016. Analisis Tokoh dan Penokohan dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara. *Jurnal Ilmiah dan Mahasiswa PBSI*, vol. 1, No. 4, Oktober 2016.
- Ronidin. 2015. Pembacaan Dekonstruksi Cerpen “Zina” Karya Putu Wijaya. *Jurnal Puitika*, vol. 11, No. 1, April 2015.
- Salfia, N. 2015. Nilai Moral dalam Novel *5 Cm* Karya Donny Dhingantoro. *Jurnal Humanika*, vol. 3, No. 15, Desember 2015.
- Sari, N. 2017. Kekerasan Perempuan dalam Novel *Bak Rambut Dibelah Tujuh* Karya Muhammad Makhdlori. *Jurnal Literasi*, vol. 1, No. 2, Oktober 2017.
- Setyanta, Y. B. 2015. Dekonstruksi Pada Peran Tokoh Utama dalam Novel *Rabet: Runtuhnya Jerman Timur* karya Martin Jankowski. *Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Matematika*, vol.1, No. 2, Desember 2015.
- Siregar, M. 2019. Kritik Terhadap Teori Dekonstruksi Derrida. *Journal of Urban Sociology*, vol 1, No. 1, April 2019.
- Sugara, H. 2019. Kajian Dekonstruksi Karakterisasi Tokoh Rahwana dalam Novel *Ramayana* karya Sunardi DM Kaitannya dengan Pendidikan Karakter dan Nilai Budaya. *Jurnal Bahasa*, vol. 1, No. 2, Tahun 2019.
- Ulviani, M. 2018. Citra Perempuan dalam Novel *Nayla* Karya Djenar Maesa dan Novel *Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur!* Karya Muhidin M. Dahlan (Sebuah Kajian Kritik Feminisme). Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ungkang, M. 2013. Dekonstruksi Jaques Derrida sebagai Strategi Pembacaan Teks Sastra. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, vol. 1, No. 1, Maret 2013.
- Wahyuni, P., Kusumaningrum, R, N. 2020. Dekonstruksi Feminisme dan Kondisi Sosial Masyarakat dalam Novel *Ibuk* Karya Iwan Setyawan. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia Pendidikan Bahasa Indonesia*, Universitas Majalengka, vol. 4, No. 2, Agustus 2020.
- Wenok, Y. 2017. Analisis Gaya Bahasa dalam Upacara Perkawinan Adat Manggarai. Skripsi tidak di terbitkan. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Muhammadiyah Mataram.